

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2006:4).

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (fieldresearch), yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan suatu interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Purnomo,1996:15).

Teknik pengambilan sampel subyek penelitian adalah apa saja yang menjadi subyek penelitian. Menurut sumbernya, data penelitian ini digolongkan kedalam data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti (Saefudin,1999:91). Dalam hal ini yang dimaksudkan data primer adalah para anggota IMM Yogyakarta. Sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam organisasi IMM tentang beberapa permasalahan yang pernah terjadi antar organisasi IMM Yogyakarta beserta hasil penyelesaiannya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PDM Kota Yogyakarta sekaligus kantor IMM Djasman al-Kindi yang berada di Jln. Sultan Agung no. 14 Gunungketir, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informan yang dipilih, yaitu dengan meneliti hanya sebagian dari populasi (Arikunto, 2010: 172). Penetapan informan dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul berdasarkan parameter sampel sehingga mampu menjadi sumber data yang memberikan informasi secara maksimum. Subjek dalam penelitian ini adalah para anggota IMM Djasman al-Kindi yang aktif dalam formatur keanggotaan. Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak sembilan orang berdasarkan jabatan masing-masing, sehingga diharapkan akan mendapatkan informasi yang setidaknya dapat mewakili dari setiap bidang:

### **a. Ketua IMM Djasma al-Kindi**

Ketua, sekretaris atau anggota yang berada di jajaran IMM sebagai informan, yaitu sumber data yang akan memberikan informasi mengenai gambaran umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, baik mengenai sejarah berdiri, perkembangan, dan gerakannya.

### **b. Ketua bidang dakwah IMM Djasman al-Kindi**

Ketua bidang dakwah akan memberikan penjelasan tentang program apa saja yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi keagamaan pada anggota IMM.

c. Anggota IMM Djasma al-Kindi

Para anggota akan memberikan informasi tentang pendapat mereka terhadap pemahaman keagamaan. Mereka juga akan dimintai keterangan tentang efektifitas program yang ada, serta bagaimana seharusnya memahami perbedaan ideologi itu sendiri.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan umum objek. Metode ini dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Hadi, 1998: 129). Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*passi participation*), yaitu dengan mendatangi tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2005: 66).

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis kantor, keadaan fisik gedung dan lingkungannya. Selain itu juga

untuk mengetahui bagaimana model pendidikan keagamaan yang ada sehingga muncul pemahaman yang berbeda-beda.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berlandaskan kepada tujuan penelitian (Marzuki, 2000: 62).

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu ketua dari masing-masing organisasi, serta beberapa anggota yang menjadi sampel penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data dari benda mati seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa gambaran umum IMM Djazman al-Kindi Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan para anggota serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Metode Catatan Lapangan

Metode catatan lapangan disini yaitu segala bentuk data atau sumber informasi berupa catatan atau tulisan yang ditulis berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

## E. Metode Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles, 1992: 16)

### a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles,1992:16). Tahap ini dilakukan untuk merangkum data , memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus dan menyaring data-data yang tidak digunakan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah kedua yang dilakukan dalam kegiatan analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data, akan dipahami apa yang sedang terjadi dan langkah seperti apakah yang akan diambil. Menganalisis lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dalam menganalisis data dengan menggambarkan secara utuh objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk penyajian data. Melalui data tersebut, penulis dapat melihat keseluruhan

data yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.